

## ABSTRAK

**Yohana Ulandari Sinaga, Agribisnis Hortikultura, *Desain Keberlanjutan Usaha Tani Tanaman Hias di Desa Raya Kabupaten Karo.***

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat tingkat keberlanjutan dan mendesain keberlanjutan usaha tani tanaman hias di Desa Raya Kabupaten Karo. Pertanian berkelanjutan merupakan pengelolaan usaha pertanian tanpa merusak maupun meminimalkan gangguan terhadap ekonomi, sosial dan lingkungan sepanjang masa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan survey atau turun langsung ke lapangan dengan cara penyebaran kuisisioner kepada petani tanaman hias. Untuk menentukan tingkat keberlanjutan usahatani dapat menggunakan pendekatan *Multi Dimensional Scalling* (MDS) yang memanfaatkan perangkat *Multipleaspect Sustainability Analysis* (MSA). Ada 3 skenario yang dikembangkan untuk meningkatkan tingkat keberlanjutan usaha tani tanaman hias berdasarkan data primer dari wawancara dengan 21 petani tanaman hias.

Hasil penelitian menunjukkan nilai tingkat keberlanjutan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta secara keseluruhan keberlanjutan usaha tani tanaman hias pada nilai 51,67% yaitu pada status cukup berkelanjutan. Pada aspek ekonomi ekonomi sudah berkelanjutan karena memiliki nilai 65%. Untuk aspek sosial masih kurang berkelanjutan karena berada pada nilai 40%. Begitu juga dengan aspek lingkungan masih cukup berkelanjutan karena masih pada nilai 50%. Variabel sensitif pada aspek sosial yaitu pendidikan petani dan orientasi usaha tani. Variabel sensitif pada aspek lingkungan yaitu penggunaan pestisida kimia dan kegagalan panen karena erupsi gunung. Variabel sensitif pada aspek ekonomi yaitu stabilitas permintaan pasar tanaman hias. Berdasarkan 3 skenario yang diambil dari variabel sensitif dapat mencapai nilai 65% dan dapat dikatakan berkelanjutan.

Kata kunci: Keberlanjutan, Tanaman hias, Multi Dimensional Scalling (MDS)

## **ABSTRACT**

### ***Yohana Ulandari Sinaga, Horticultural Agribusiness, Sustainable Design of Ornamental Plant Farming in Raya Village, Karo Regency.***

*This study aims to see the level of sustainability and design the sustainability of ornamental plant farming in Raya Village, Karo Regency. Sustainable agriculture is the management of agricultural businesses without damaging or minimizing disruption to the economy, society and the environment at all times. The data collection technique is carried out by surveying or going directly to the field by distributing questionnaires to ornamental plant farmers. To determine the level of sustainability of farming, the Multi Dimensional Scalling (MDS) approach can be used which utilizes the Multipleaspect Sustainability Analysis (MSA) tool. There are 3 scenarios developed to increase the sustainability level of ornamental crop farming based on primary data from interviews with 21 ornamental plant farmers.*

*The results of the study showed the value of the level of sustainability of economic, social, and environmental aspects and the overall sustainability of ornamental plant farming at a value of 51.67%, which is in a fairly sustainable status. In the economic aspect, the economy is sustainable because it has a value of 65%. For the social aspect, it is still not sustainable because it is at a value of 40%. Likewise, the environmental aspect is still quite sustainable because it is still at a value of 50%. Sensitive variables in the social aspect are farmer education and farming business orientation. Sensitive variables on environmental aspects are the use of chemical pesticides and crop failure due to mountain eruptions. A sensitive variable in the economic aspect is the stability of the demand for ornamental plants. Based on the 3 scenarios taken from sensitive variables, it can reach a value of 65% and can be said to be sustainable.*

*Keywords: Sustainability, Ornamental plants, Multi Dimensional Scalling (MDS)*